



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Pembentukan SDM Kompetitif, Mandiri, Berkualitas dan Unggul, serta Inovatif di Era Digitalisasi dan Kondisi Pandemi Covid-19

Formation of HR Competitive, Independent, Quality and Superior, and Innovative in the Era of Digitalization and the Covid-19 Pandemic Condition

Aji Nurharyanto¹⁾; Betty Rosalina²⁾; Raya Yulia Saputri³⁾; Sukirman⁴⁾; Yopi Suganda⁵⁾; Moh.Sutoro⁶⁾

Universitas Pamulang ; Email : ajisastradewantara@gmail.com, rayayulia7@gmail.com, sukirmanfauzan@gmail.com, yopisuganda26@gmail.com, dosen01475@unpam.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini berjudul Pembentukan SDM yang kompetitif di lingkup UMKM Karang Tengah Kota Tangerang di era digital agar terbentuknya jiwa semangat berwirausaha yang independen, berkualitas, inovatif dan unggul dalam menghadapi persaingan usaha di Masa Pandemi Covid-19 adalah dengan menyelenggarakan kegiatan berbagi pengalaman, pelatihan kompetensi terkait praktis ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia agar anggota masyarakat UMKM Karang Tengah tersebut memiliki motivasi semangat berwirausaha yang kreatif dan kompetitif di tengah Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode penelusuran objek pengabdian, dan penyampaian materi secara implementatif dan diskusi mengenai kendala yang terjadi di lapangan dalam memanager karakter SDM dalam upaya peningkatan produktifitas usaha bagi UMKM Karang Tengah Kota Tangerang di tengah Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: SDM Kompetitif; UMKM; Persaingan Usaha.

Abstract. This service activity is entitled Formation of competitive human resources in the scope of UMKM in Karang Tengah, Tangerang City in the digital era so that the spirit of entrepreneurship is independent, quality, innovative and superior in facing business competition in the Covid-19 Pandemic Period by providing training and practical knowledge of science. Humans resource management so that the members of the UMKM Karang Tengah community have the motivation to have a creative and competitive entrepreneurial spirit in the midst of the Covid-19 Pandemic. The method used is a survey method and direct material delivery as well as simulations and discussions about management in managing the character of HR in an effort to increase business productivity for UMKM in Karang Tengah, Tangerang City in the midst of the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Competitive Human Resource; UMKM; Business Competition.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha, UMKM adalah kelompok usaha yang memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia yakni 60%. Hal tersebut salah satu yang menjadi faktor banyak masyarakat tertarik dengan UMKM. Dominasi UMKM sangat diperlukan dalam bersaing dengan kelompok usaha baik dari segi kualitas, harga sampai kepada pelayanan, karena lingkup UMKM berskala kecil dan mikro maka perlu adanya kreasi dan inovasi dari ketiga aspek tersebut. Tahapan-tahapan yang efektif dan efisien harus diambil UMKM dalam bersaing dengan kelompok usaha yang lebih besar. (Kompas.com, 2020) peran UMKM dalam pembangunan perekonomian mempunyai peran dan kontribusi besar yakni merupakan 60,34% dari total Produk Domestik Bruto nasional dan menyumbang 58,18% dari total investasi. (Yuliani, 2020) perkembangan UMKM dalam kurun waktu lima tahun terakhir terus meningkat secara signifikan yang mana di tahun 2019 tercatat mampu menghidupi mencapai 58,97 juta jiwa orang Indonesia, Sampai pada tahun 2020 ketika Pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia tidak hanya pelaku usaha saja yang mengalami penurunan profit sampai dengan gulung tikar, hal serupa dialami juga oleh pelaku UMKM yang berdampak terhadap penghasilan sebagai implikasi dari penurunan daya beli yang signifikan dan pada akhirnya banyak pelaku UMKM yang menutup usahanya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap roda perekonomian nasional.

Dikondisi pandemi Covid-19, tentunya pemerintah tidak tinggal diam, terdapat beberapa stimulus serta bantuan untuk UMKM yang dikururkan oleh pemerintah untuk memberi rangsangan serta menggerakkan aktivitas ekonomi yakni pemerintah telah menyiapkan skema kebijakan pemulihan ekonomi nasional

(PEN). Pertama membantu UMKM mengatasi permasalahan arus kas, terutama UMKM yang sudah memiliki koneksi dengan lembaga perbankan. Terdapat alokasi PEN sebesar Rp 123 triliun untuk program UMKM penstrukturan kembali jadwal angsuran hutang, relaksasi pembayaran cicilan hutang selama setengah tahun. Banyak UMKM yang tidak bisa membayar angsuran pinjaman modalnya kepada bank karena pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan. Lalu pemerintah memberikan subsidi bunga cicilan sebesar 6% dan subsidi pajak artinya mereka membayar 0%, lalu pemerintah juga memberikan produk pinjaman baru yang lebih ringan untuk memberikan stimulus ekonomi UMKM, dengan bunga 3%. Saat ini penyerapan program itu sudah tercapai 52.77%. Melalui program stimulus dan subsidi tersebut pelaku UMKM dapat terus bertahan dalam menggerakkan roda bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesehatan.

Program yang sudah diberikan oleh pemerintah tersebut setelah diterima langsung oleh pelaku UMKM, perlu adanya pemantauan dan bimbingan dalam menggunakan serta mengelola bantuan tersebut sehingga pelaku UMKM memahami tujuan sebenarnya diberikannya bantuan tersebut. Karena banyak pelaku UMKM yang sudah mendapatkan bantuan tersebut tidak mumpuni untuk mengelola bantuan tersebut dan pada akhirnya bantuan yang diberikan tersebut yang seharusnya digunakan untuk membangkitkan kembali aktivitas usahanya. Akan tetapi digunakan untuk keperluan yang tidak semestinya atau keperluan pribadi diluar usahanya. Pentingnya suatu komitmen dari pelaku UMKM dan pemantauan penggunaan bantuan dari pemerintah harus diutamakan, karena kondisi di lapangan mengatakan bahwa yang terjadi banyak pelaku usaha UMKM

yang menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha akibatnya secara tidak sadar pelaku usaha dalam menggunakan kepentingan pribadi menggunakan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan maupun kerugian yang diperoleh, hal ini karena kurangnya kemampuan serta kompetensi SDM dalam mengelola UMKM, khususnya di tengah pandemi seperti ini diperlukan kualitas SDM yang dinamis mengikuti perkembangan zaman, kemampuan dalam berinovasi, serta memiliki jiwa bersaing yang tinggi

Dalam membentuk SDM yang memiliki kualitas baik, inovatif serta berjiwa kompetitif bukan hanya sekedar melakukan pekerjaan sesuai tugas, pokok dan fungsinya tetapi dibutuhkan kemampuan lebih yakni SDM dapat mengikuti perkembangan zaman maupun situasi dan kondisi yang dinamis. SDM mengambil peranan penting dalam suatu usaha, karena SDM tersebutlah yang menjalankan usahanya, Pelaku usaha UMKM selaku SDM lah yang mengarahkan sukses atau tidaknya usaha tanpa SDM yang baik, maka mustahil usaha yang dirintis menjadi sukses.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan persiapan dari pemilihan lokasi pengabdian, materi yang akan disampaikan, rangkaian acara, serta *feedback* yang akan diterima oleh masyarakat, dalam hal ini Pelaku UMKM Karang Tengah di Kota Tangerang.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Tahap pemilihan lokasi pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat tentu banyak pertimbangan hal, salah satunya adalah apa yang menjadi hal pokok penting yang akan didapatkan oleh pelaku

UMKM dengan adanya pengabdian ini. UMKM Kelurahan Karang Tengah menjadi lokasi pilihan karena melihat UMKM ini potensial dan memiliki semangat untuk mengembangkan masyarakatnya dan memajukan Desa Karang Tengah. Respon ketua, koordinator serta pelaku UMKM untuk menerima saran, atau pengetahuan baru sangat terbuka, artinya responnya sangat positif saat tim pengabdian masyarakat melakukan survey lokasi dan bersilaturahmi serta menyampaikan tujuan pengabdian ini diselenggarakan. Artinya, UMKM Karang Tengah dapat bersatu padu dengan mahasiswa untuk bersama-sama meningkatkan kualitas masyarakat baik dari bidang budaya, pendidikan, seni, sosial maupun sumber daya manusia

Tahap Pengusulan

Tahap pengusulan yang dilakukan setelah tim pengabdian melakukan pengamatan awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan kondisi yang sedang dihadapi pelaku UMKM pada objek pengabdian kepada masyarakat, sehingga tim pengabdian dapat menentukan tema dari pengabdian ini. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut dikembangkanlah menjadi proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan melalui Yayasan Universitas Pamulang

Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lokasi yang dijadikan objek pengabdian dengan melakukan konsultasi, pengamatan langsung, tanya jawab dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman masalah pada proses pengumpulan data berikutnya. Pada tahap pengumpulan data ini ditujukan untuk mengidentifikasi kondisi yang dihadapi atau tema yang dibutuhkan oleh pelaku



usaha UMKM.

Tahap Persiapan Pelaksanaan

Tahap persiapan yang dilakukan berkaitan dengan pendelegasian tugas antar anggota tim pengabdian agar dalam implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan sesuai harapan.

Tahap Persiapan Materi Penyuluhan

Tahap persiapan yang dilakukan dengan menyiapkan orang yang berpengalaman/narasumber, persiapan konsumsi, daftar absensi peserta dan peralatan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tahap pelaksanaan pelatihan serta Tanya jawab dan berbagi pengalaman antara pelaku usaha dengan narasumber tentang manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan komunitas UKM Karang Tengah dan Karang Taruna sebagai leading support UKM tersebut. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pelatihan serta pemberian pemahaman literasi sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kondisi yang dialami pelaku usaha dengan materi yang dibutuhkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan untuk mendukung usaha UMKM yang sudah ada agar lebih existing di dalam dunia usaha. Langkah ini diusulkan tim pengabdian agar program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat

Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian

Tahap pelaporan hasil pengabdian yang dilakukan ini merupakan laporan

rangkain kegiatan dimulai dari survey awal lokasi pengabdian hingga pelaporan kegiatan pengabdian. Laporan yang disusun tim pengabdian diinterpretasikan agar memiliki nilai manfaat bagi peneliti ataupun pengguna, selain itu juga dapat menjadi referensi bagi tim pengabdian berikutnya. Tentunya akan dilampirkan bukti pendampingan pemetaan pembagian pembentukan karakter SDM UMKM dan strategi pembangkitan semangat berwirausaha ini setelah ada pendampingan

Tahap Publikasi

Tahap publikasi hasil pengabdian yang dilakukan berkaitan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan sebagai output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat bermanfaat sebagai referensi literatur bagi penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Keikutsertaan Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian

Keikutsertaan mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sangat antusias dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada pelaku UMKM dengan memberikan informasi baik berupa keterangan atau data yang diperlukan sampai rencana penyelenggaraan berupa kegiatan pendampingan/pelatihan nantinya.

Khalayak Tujuan

Khalayak tujuan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pelaku dan Pengurus UMKM Karang Tengah Kota Tangerang

Lokasi dan Waktu

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :
Lokasi Kegiatan : UMKM Karang



Tengah, Kota
Tangerang.
Hari/Tanggal : Minggu / 13
Desember 2020
Waktu : Jam 09.00 – 12.00

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pelaku dan pengurus, ada beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi dari kami diantaranya adalah:

- a. Selama melakukan pengamatan bahwa pelaku UMKM kesulitan untuk mendapatkan modal dalam menjalankan usahanya;
- b. Para pelaku UMKM sudah mengetahui program bantuan modal usaha dari pemerintah Kota Tangerang tetapi tidak mengerti bagaimana alur bantuan modal usaha tersebut sampai ke tangan pelaku UMKM;
- c. Para pelaku dan pengurus UMKM sudah mencoba berjualan pada media sosial tetapi penjualan belum optimal;
- d. Di era pandemic Covid-19, pelaku usaha kesulitan dalam memasarkan produknya meski sudah dilakukan promosi dan iklan;
- e. Pelaku UMKM masih ada yang menggabungkan modal usahanya dengan keperluan sehari-hari sehingga tidak mengetahui pasti keuntungan usahanya;
- f. Para pengurus UMKM belum bisa menumbuhkan rasa kepercayaan diri kepada pelaku UMKM terhadap harga dan kualitas produk yang dijual;
- g. Pelaku UMKM khawatir apabila melakukan inovasi produk akan ditinggal konsumennya.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat pelaku UMKM Karang Tengah ini, membuahkan hasil beberapa hal yang dapat diimplementasikan oleh para mahasiswa dan dosen pasca sarjana antara lain:

1. Untuk pengabdian berikutnya adalah pemantauan terkait kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM setelah mengimplementasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya akan dibuat aplikasi khusus pembuatan laporan keuangan dan website *online shop* agar pelaku UMKM lebih mudah dalam menerapkan manajemen akuntansi keuangan sekaligus melatih dan meningkatkan kemampuan SDM dalam berbisnis online di era pandemik Covid 19.

Metode Kegiatan

Melihat kondisi yang dihadapi maka cara-cara yang diambil untuk meraih sasaran dan tujuan kegiatan ini adalah metode survei dan penyuluhan materi secara langsung serta simulasi permasalahan dan tukar pendapat mengenai manajemen dalam mengelola karakter SDM dalam upaya peningkatan produktifitas usaha bagi UMKM Karang Tengah Kota Tangerang di tengah Pandemi Covid-19 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di UMKM Karang Tengah Kota Tangerang Provinsi Banten, Pendidikan dan Pelatihan terkait Pembentukan SDM yang Kompetitif Di Lingkup Umkm Karang Tengah Kota Tangerang Di Era Digital Agar Terbentuknya Jiwa Semangat Berwirausaha Yang Independen, Berkualitas, Inovatif Dan Unggul Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 .

Universitas pamulang membuka diri untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dari segala bidang baik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, instansi, seni dan teknologi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan



Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM telah mempunyai koneksi dengan berbagai instansi lain yakni pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah, dari swasta sampai dengan perusahaan milik pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

Lokasi UMKM yang strategis di pusat kota memiliki potensi besar yang harus diberdayakan bagi pelaku UMKM menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dan sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam membantu berbagai permasalahan yang dialami masyarakat. Seyogyanya kehadiran perguruan tinggi di tengah-tengah kehidupan masyarakat agar dapat benar-benar dirasakan manfaat keilmuannya oleh masyarakat baik yang dekat lokasinya dengan kampus/ perguruan tinggi.



Pertama kali kami melakukan survei tempat pengabdian yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat. Tempat yang dipilih yakni tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah UMKM Karang Tengah Kota Tangerang.

Kemudian selanjutnya dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pembentukan SDM Yang Kompetitif Di Lingkup Umkm Karang Tengah Kota Tangerang Di Era Digital Agar Terbentuknya Jiwa Semangat Berwirausaha Yang *Independen*, Berkualitas, *Inovatif* Dan Unggul Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Di Masa Pandemi Covid-19", setelah proposal diterima untuk dilanjutkan, kami melakukan persiapan bahan-bahan materi yang akan dipresentasikan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar mahasiswa mendalami serta memahami secara utuh apa yang akan disampaikan ke peserta.

Picture
Team PKM



Picture
Penyampaian materi



Tangerang Di Era Digital Agar Terbentuknya Jiwa Semangat Berwirausaha Yang Independen, Berkualitas, Inovatif Dan Unggul Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Dimasa Pandemi Covid-19

Usaha mikro kecil dan menengah atau biasa di singkat UMKM adalah kelompok usaha yang paling besar saat ini di Indonesia dan mempunyai kontribusi dalam perkembangan ekonomi sebesar 60%. Itu sebabnya saat ini banyak masyarakat tertarik dengan UMKM. Bisnis UMKM lebih menonjol dalam menghadapi krisis global. Karena untuk menghadapi pasar global memang sulit, karena produk yang ditawarkan UMKM akan bersaing dengan produk yang lain. Untuk mengembangkan UMKM dalam menghadapi pasar global dan dapat bersaing diperlukan langkah-langkah untuk mewujudkannya. (Kompas.com, 2020) peran UMKM dalam pembangunan perekonomian mempunyai peran dan kontribusi besar yakni merupakan 60,34% dari total Produk Domestik Bruto nasional dan menyumbang 58,18% dari total investasi. (Yuliani, 2020) perkembangan UMKM dalam kurun waktu lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 tercatat mampu menghidupi mencapai 58,97 juta jiwa orang Indonesia, Sampai pada tahun 2020 ketika Pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia tidak hanya pelaku usaha saja yang mengalami penurunan profit sampai dengan gulung tikar, hal serupa dialami juga oleh pelaku UMKM yang berdampak terhadap penghasilan sebagai implikasi dari penurunan daya beli yang signifikan dan pada akhirnya banyak pelaku UMKM yang menutup usahanya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap roda perekonomian nasional.

Di kondisi pandemik Covid-19, tentunya pemerintah tidak tinggal diam, terdapat beberapa stimulus serta bantuan untuk UMKM yang dikucurkan oleh



Pembentukan SDM Yang Kompetitif Di Lingkup Ummk Karang Tengah Kota

pemerintah untuk memberi rangsangan serta menggerakkan aktivitas ekonomi yakni pemerintah sudah membuat kebijakan pemulihan ekonomi nasional (PEN). Pertama membantu UMKM dalam mengatasi masalah arus kas usahanya, terutama UMKM yang sudah memiliki koneksi dengan lembaga perbankan. Ada alokasi PEN sebesar Rp 123 triliun untuk program UMKM restrukturisasi hutang, relaksasi pembayaran angsuran hutang selama setengah tahun. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan membayar cicilan karena permintaan dan pendapatan turun. Lalu pemerintah juga mensubsidi bunga dengan besar cicilannya sebesar 6% dan subsidi pajak yang mereka bayarkan yakni 0%, lalu pemerintah juga menawarkan program kredit baru yang lebih ringan, dengan bunga 3%. Saat ini penyerapan program kredit tersebut sudah terrealisasi 52.77%. Melalui program stimulus dan bantuan tersebut pelaku UMKM dapat terus berdaya dalam menggerakkan roda bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan.

Program yang sudah diberikan oleh pemerintah tersebut setelah diterima langsung oleh pelaku UMKM, perlu adanya pemantauan dan bimbingan dalam menggunakan serta mengelola bantuan tersebut sehingga pelaku UMKM memahami tujuan sebenarnya diberikannya bantuan tersebut. Karena banyak pelaku UMKM yang sudah mendapatkan bantuan tersebut tidak mumpuni untuk mengelola bantuan tersebut dan pada akhirnya bantuan yang diberikan tersebut yang seharusnya digunakan untuk membangkitkan kembali aktivitas usahanya, akan tetapi digunakan untuk keperluan yang tidak semestinya atau keperluan pribadi diluar usahanya. Pentingnya suatu komitmen dari pelaku UMKM dan pemantauan penggunaan bantuan dari pemerintah harus diutamakan, karena kondisi di lapangan mengatakan bahwa yang terjadi banyak pelaku usaha UMKM yang

menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha akibatnya secara tidak sadar pelaku usaha dalam menggunakan kepentingan pribadi menggunakan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan maupun kerugian yang diperoleh, hal ini karena kurangnya kemampuan serta kompetensi SDM dalam mengelola UMKM. Khususnya di tengah pandemi seperti ini diperlukan kualitas SDM yang dinamis mengikuti perkembangan zaman, kemampuan dalam berinovasi, serta memiliki jiwa bersaing yang tinggi

Dalam membentuk SDM yang memiliki kualitas baik, inovatif serta berjiwa kompetitif bukan hanya sekedar melakukan pekerjaan sesuai tugas, pokok dan fungsinya tetapi dibutuhkan kemampuan lebih yakni SDM dapat mengikuti perkembangan zaman maupun situasi dan kondisi yang dinamis. SDM mengambil peranan penting dalam suatu usaha, karena SDM tersebutlah yang menjalankan usahanya, Pelaku usaha UMKM selaku SDM lah yang mengarahkan sukses atau tidaknya usaha. tanpa SDM yang baik, maka mustahil usaha yang dirintis menjadi sukses.

Picture

Pemberian bantuan dari mahasiswa pamulang





kualitas diri guna meningkatkan produktifitas UMKM Karang Tengah ini sendiri.

Faktor penghambat dan faktor pendukung

Beberapa hal-hal yang mendukung terrealisasinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak kampus yang diwakili oleh pembimbing untuk memastikan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, serta besarnya antusias dan semangat peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan berjalan dengan efektif dan lancar. Sedangkan hal yang menjadi hambatan adalah keterbatasan waktu dalam pengabdian masyarakat.

Pengabdian ini mempunyai peran dalam pemecahan masalah tersebut yakni:

- a. Untuk melakukan pelatihan serta pemberdayaan SDM, khususnya terkait dengan belum banyaknya SDM yang berkualitas, inovatif serta kompetitif sehingga berimplikasi terhadap sulitnya permodalan pada UMKM di Karang Tengah, Kota Tangerang;
- b. Untuk melakukan praktik menjual barang dagangan melalui media sosial yang menarik dan persuasif
- c. Untuk memberikan pemahaman literasi terkait pentingnya memiliki jaringan bisnis antar UMKM;
- d. Untuk menanamkan sifat jiwa berwirausaha sedari dini;
- e. Untuk menyampaikan penyuluhan serta pelatihan tentang peningkatan manajemen sumber daya manusia terhadap UMKM Karang Tengah dan karang taruna yang merupakan wadah bagi para pemuda/i nya sebagai *leading support* UMKM;
- f. Untuk meningkatkan kualitas SDM, hal yang dapat kita lakukan yaitu dengan memberikan kemampuan dan peluang serta pelatihan untuk peningkatan

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada UMKM Karang Tengah Kota Tangerang Provinsi Banten yaitu :

1. Pelaku dan Pengurus UMKM Karang Tengah Kota Tangerang belum menerapkan Manajemen SDM yang baik dalam mengelola usahanya sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.
2. Pelaku dan pengurus UMKM Karang Tengah Kota Tangerang belum seluruhnya memiliki kualitas SDM yang baik, inovatif serta kompetitif ke ditengah Pandemi Covid-19 sehingga kedatangan kami sangat diapresiasi dengan mengusulkan beberapa solusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Pamulang dan jajarannya dosen pembimbing yang telah memberikan kami kesempatan mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi ilmu yang kami terima dan tambahan ilmu implementasi dari lapangan serta terimakasih kepada UMKM Karang

Tengah yang telah bersedia menjadi subjek dan para aparat lainnya yang telah tukar menukar pengetahuan dan tidak lupa memfasilitasi waktu dan tempat untuk kami perangkat Pemerintahan baik Camat, lurah

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rumbianingrum, W., & Candra Wijayanaka. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. 2(3), 155–165.
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Yuliani, A. (2020). *UMKM Sudah Go Online*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media#:~:text=Pemerintah
- Kompas.com. 2020. UMKM Terdampak Pandemi, Pemerintah dan Swasta Gotong Royong Dorong Pertumbuhan Ekonomi. <https://money.kompas.com/read/2020/09/09/143611226/umkm-terdampak-pandemi-pemerintah-dan-swasta-gotong-royong-dorong-pertumbuhan-menggagas-8-juta-UMKM,-sebanyak-59%2C2-juta-pelaku>
- <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5272/3/BAB%20II.pdf>
- <https://accuratesemarang.id/alasan-pentingnya-mengembangkan-umkm-di-indonesia/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/255285-pengelolaan-sdm-untuk-menciptakan-keungg-74fe222e.pdf>